



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE* (IUD) DI DESA TOMBATU SATU MINAHASA TENGGARA

Serly Lengkong¹, Irne Wida Desianti², Meinita Wulansari³

^{1,2,3}Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Manado
serlylng0809@gmail.com

Abstrak

Data UPTD Puskesmas Tombatu ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD di desa Tombatu Satu tahun 2018 sebanyak 7,02 %, tahun 2019 sebanyak 5,86 %, tahun 2020 4,5 %, tahun 2021 sebanyak 4,2 %, tahun 2022 sebanyak 3,10 %. Dapat di lihat bahwa presentase ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD di desa Tombatu Satu mengalami penurunan. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap penggunaan kontrasepsi IUD di Desa Tombatu Satu. Desain Penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif korelasi. Pendekatan cross-sectional dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada saat yang sama. Nilai α adalah 0.385 yang berarti bahwa pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan IUD. Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji *chi-square* diketahui bahwa nilai $\alpha = 0.296$, yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap penggunaan IUD. Pengetahuan berperan penting dalam penggunaan IUD, pengetahuan yang tidak memadai membuat responden tidak memilih untuk menggunakan IUD. Sikap responden dalam menggunakan IUD dipengaruhi oleh pengetahuan. Sehingga semakin responden memahami penggunaan IUD maka responden akan semakin tertarik untuk menggunakan kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : KB, Kontrasepsi, IUD, Pengetahuan, Sikap.

Abstract

Data from the RTIU of the Tombatu Health Center, mothers who use IUD contraception in Tombatu Satu village in 2018 were 7.02%, in 2019 were 5.86%, in 2020 were 4.5%, in 2021 were 4.2%, in 2022 were 3.10 %. It can be seen that the percentage of mothers using IUD contraception in Tombatu Satu village has decreased. The general purpose of this research was to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers of fertile age couple towards the use of IUD contraception in Tombatu Satu Village. The research design used by the researcher is a descriptive correlation research design. The cross-sectional approach in this study aims to describe the relationship between the variables studied at the same time. The α value is 0.385, which means that knowledge does not have a significant relationship with IUD use. After testing using the chi-square test, it is known that the value of $\alpha = 0.296$, which means that there is no significant relationship between mothers' attitudes towards using IUDs. Knowledge plays an important role in the use of the IUD, inadequate knowledge makes respondents not choose to use IUDs. Respondents' attitude in using IUDs is influenced by knowledge. So that the more respondents understand the use of IUD, the more interested respondents will be in using the IUD contraception.

Keywords: family planning, contraception, IUD, knowledge, attitude.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan kontrasepsi intra uterine devices (IUD) adalah alternatif kontrasepsi yang ampuh via sekali penerapan untuk jangka waktu yang signifikan lama. World Health Organization (WHO), dalam datanya tercatat bahwa dalam kurun waktu tahun 2000 sampai 2020, data kuantitas perempuan yang menggunakan strategi pencegahan saat ini meningkat dari 663 juta menjadi 851 juta. Diperkirakan akan ada tambahan 70 juta wanita pada tahun 2030. Data dari Riskesdas tahun 2018, persentase ibu yang memakai kontrasepsi IUD di provinsi Sulawesi Utara adalah 5,65%, jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan persentase ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik KB tiga bulan yaitu sebesar 36,77% (Riskesdas 2018). Presentase ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD di kabupaten Minahasa Tenggara yaitu 57 % (data Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Tenggara 2022), data UPTD Puskesmas Tombatu ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD di desa Tombatu Satu tahun 2018 sebanyak 7,02 %, tahun 2019 sebanyak 5,86 %, tahun 2020 4,5 %, tahun 2021 sebanyak 4,2 %, tahun 2022 sebanyak 3,10 %. Dapat dilihat bahwa presentase ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD di desa Tombatu Satu mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena pengguna kontrasepsi lebih memilih menggunakan kontrasepsi pil dan suntik. Menurut Nasution (2022) Tingkat keefektifan alat kontrasepsi IUD mencapai 99,4% dalam penggunaannya untuk menekan angka kematian akseptor dan menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Pemakaian IUD menjadi sangat efektif karena penggunaannya yang dalam jangka panjang dan tidak mempengaruhi hubungan seksual (Nasution, 2022). Keuntungan penggunaan IUD meliputi tingkat efisiensi yang tinggi, dengan tingkat kehamilan hanya sekitar 0,6-0,8 per 100 wanita pada tahun pertama. Selain itu, penggunaan IUD tidak mempengaruhi hubungan seksual dan dapat meningkatkan kenyamanan seksual. Namun, masih ada beberapa ibu yang merasakan efek samping dari penggunaan IUD seperti ketidaknyamanan seksual, sehingga minat ibu untuk menggunakan IUD masih rendah (Purwanti, 2023). Fathoni (2019) mengungkapkan bahwa seorang akseptor perlu mengetahui tentang alat kontrasepsi IUD, mengingat alat kontrasepsi IUD ini mempunyai sifat-sifat yang luar biasa, misalnya bentuknya, cara pemasangannya, kelebihan dan kekurangannya, waktu kontrol dan waktu

pemasangannya, serta serta efek sampingnya. Seorang akseptor harus memiliki pengetahuan awal tentang kontrasepsi, manfaatnya, dan berbagai permasalahannya, sebelum memilih dan menggunakannya. Sehingga mereka dapat mengetahui alat kontrasepsi mana yang tepat dan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi terkait dengan alat kontrasepsi yang dipilihnya (Fathoni, (2019).

Kontrasepsi IUD sangat efektif untuk mencegah kehamilan dengan tingkat keberhasilan mencapai 99%, namun penggunaannya masih terbilang sedikit dibandingkan kontrasepsi yang lain. Berdasarkan gambaran dasar di atas, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap penggunaan kontrasepsi IUD.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tombatu Satu, Kecamatan Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara. Sementara untuk waktu penelitian ini mulai dari 01-08-2023 s/d 30-07-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh pasangan usia subur (PUS) di Desa Tombatu Satu, Kecamatan Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara yang berjumlah 217 dengan akseptor KB sebanyak 144 akseptor. Sementara untuk sampel yang akan diambil, peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*, dan jumlah sampel yang akan diambil adalah 60 sampel.

Dari hasil analisis data telah menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD. sebanyak 56,7% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi IUD sementara responden yang memiliki pengetahuan baik tentang kontrasepsi IUD lebih sedikit yaitu sebanyak 41,7%. Hal ini menunjukkan bahwa memiliki pengetahuan yang baik dan memadai akan membuat responden tertarik untuk menggunakan kontrasepsi IUD. Analisis dari peneliti yaitu responden yang tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebenarnya sudah tahu mengenai kontrasepsi tersebut, namun pemahaman tentang kontrasepsi tersebut belum memadai sehingga responden memilih untuk tidak mengaplikasikan penggunaan IUD. Seperti yang diketahui bahwa hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*

adalah tidak ada hubungan yang *significant* antara sikap ibu PUS dengan penggunaan kontrasepsi IUD. Namun aspek yang esensial dalam sikap adalah adanya perasaan atau emosi, kecenderungan terhadap perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan. Sehingga meskipun sebagian besar responden (83,3%) setuju terhadap penggunaan responden namun karena memiliki pengetahuan yang tidak memadai, membuat responden cenderung untuk tidak memilih menggunakan kontrasepsi IUD. Sikap responden dipengaruhi oleh pengetahuan, sehingga ketika responden memiliki pengetahuan yang memadai akan membuat responden akan memiliki sikap yang positif terhadap kontrasepsi IUD. Sikap responden cenderung setuju terhadap penggunaan kontrasepsi IUD, namun responden lebih memilih untuk tidak menggunakan kontrasepsi IUD karena responden belum mengetahui juga tentang keuntungan dan efek samping dari penggunaan kontrasepsi IUD. Dengan responden mengetahui tentang keuntungan dari penggunaan kontrasepsi IUD, maka responden akan menggunakan IUD.

SIMPULAN

Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD di Desa Tombatu Satu, Minahasa Tenggara lebih dari setengahnya kategori cukup. Sikap ibu PUS terhadap penggunaan Kontrasepsi IUD sebagian besar kategori positif. Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu PUS terhadap penggunaan IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Amra, R. N., Rambe, R. S., & Bancin, F. (2023). Factors Influencing Intrauterine Contraceptive Device Uptake. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(6), 696-705.
- Armawati, A. (2021). Gambaran Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kota Makasar (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Asikin, Z. F. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Peer Group Terhadap Motivasi Ibu Menggunakan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Bongomeme. *Madu: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 72-79.
- Brown, T. A. (2018). *Confirmatory Factor Analysis for Applied Research*. Guilford Press.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2023). Classifications for Intrauterine Devices.,Diakses,dari: <https://www.cdc.gov/reproductivehealth/contraception/mmwr/mec/appendixb.html>
- Creswell, J. W.,Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Data Puskesmas Tombatu Tahun 2018 sampai 2022. Kecamatan Tombatu, Kabupaten Minahasa Tenggara.
- Fathoni, A. A., dkk. (2019). Knowledge and attitude towards contraception among newlyweds in Blora, Central Java, Indonesia. *Journal of Family Planning and Reproductive Health Care*, 45(2), 95-99.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications Ltd.
- Green, L. W. dkk. (2005). *Health Promotion Planning: An Educational and Environmental Approach*. McGraw-Hill Education.
- Green, L., Kreuter, M.W., & Deeds, S.G. (1991). *Health Education Planning: A Diagnostic Approach*. Mayfield Publishing Company.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Pearson Education Limited.
- Hasibuan, N. A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Desa Sidomulio Kecamatan Barumun Selatan Tahun 2021.
- Irasanti, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Tahun 2021.
- Jainatun, J., Resmaniasih, K., Oktaviani, O., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi iud terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi iud pasca persalinan pada ibu hamil trimester ii dan iii di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip. In *Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah* (Vol. 13, No. 2, pp. 61-68).

- Jaka. P. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Iud Di Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Palembang Tahun 2012. *Skripsi*, 1(1), 1-47.
- Jennifer R. Gray & Susan K. Grove. (2019). *Understanding Nursing Research : Building an Evidence-Base Practice*. Elsevier Singapore. Pte Ltd.
- Mayo Clinic. (2020). Intrauterine device (IUD). Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <https://newsnetwork.mayoclinic.org/discussion/contraception-faqs-intrauterine-device/>
- NASUTION, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu PUS Tentang Pemakaian Alat Kontrasepsi INTRA UTERINE DEVICES (IUD) Di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2021. *Skripsi*. Padangsidempuan.
- Nasution, A. S., Jayanti, R., Nasution, A., Nugroho, D. N. A., Heru, H., & Hutasoit, E. F. (2021). Contraceptive Use Among Women Of Reproductive Age And The Number Of Ideal Children In West Java. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 103–114.
<https://doi.org/10.37341/jkkt.v0i0.263>
- Oliveira, L. S., Hermida, P. M. V., Siqueira, E. F., Arma, J. C. B. S., Thomas, L. S., & Dalmolin, I. S. (2024). Evidence of intrauterine device insertion by nurses in Primary Health Care: an integrative review. *Revista brasileira de enfermagem*, 77(1), e20230134.
- Planned Parenthood. (2021). Intrauterine Devices (IUDs). Diakses pada 20 Oktober 2021, dari <https://www.plannedparenthood.org/learn/birth-control/iud>
- Purwanti, K. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN MINAT IBU MENGGUNAKAN IUD DI BPM MARISI. *Journal Of Midwifery Sempena Negeri*, 3(2).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Suharyat, Y. (2019). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Shorai Mukaka, Felix G. Mhlanga, Jennifer E. Balkus. 2019. Feasibility and Safety of IUD Insertion by Mid-Level Providers in Sub-Saharan Africa, Diakses,dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8515488/>
- Tim Riskesdas. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta, Indonesia: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Tim Riskesdas. (2019). *Laporan Provinsi Sulawesi Utara RISKESDAS 2018*. Jakarta, Indonesia: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.